

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Syamsudin, M. Pd.
NIK : 1963071019303133018

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

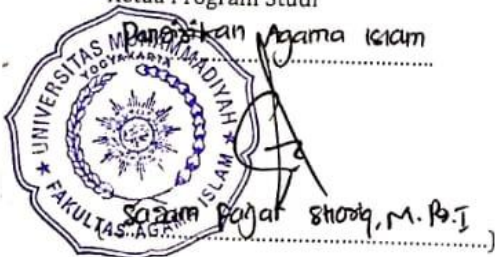
Nama : Eny Octafauziah
NPM : 20150720064
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Tingkat Disiplin Shalat
5 Waktu mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2017

Hasil Tes Turnitin* : 14%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 30 Juli 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dosen Pembimbing Skripsi,

Drs. Syamsudin, M. Pd.

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP TINGKAT DISIPLIN SHALAT 5
WAKTU MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA ANGKATAN 2017**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Eny Oktafauziah

NPM: 20150720064

E-mail : eny.oktafauziah@gmail.com

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2019

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP TINGKAT DISIPLIN SHALAT 5
WAKTU MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA ANGKATAN 2017**

***THE INFLUENCE OF SOCIAL ENVIRONMENT ON THE DISCIPLINE LEVEL OF 5
TIMES PRAYER OF THE STUDENTS OF ISLAMIC EDUCATION STUDY
PROGRAM OF UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA***

Oleh:

Eny Oktafauziah dan Drs. Syamsudin, M.Pd.

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl.Barawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirto,
Kasihan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274),387656, Faksimile (0274)387646, Website

<http://www.umy.ac.id>

E-mail : eny.oktafauziah@gmail.com dan syamhs@gmail.com

Abstak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh lingkungan sosial terhadap tingkat disiplin shalat 5 waktu mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2017. Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang berperan pada tingkah laku individu dalam melakukan interaksi sosial yang berhubungan dengan lingkungan terdekat misalnya anggota keluarga, teman dan kelompok sosial yang lain yang jangkauannya lebih luas yaitu sekolah dan masyarakat secara keseluruhan memiliki ciri dan karakter yang berbeda-beda. Disiplin Shalat 5 waktu merupakan kegiatan ibadah yang dilakukan atas dasar perintah dan peraturan yang wajib dilaksanakan yang disertai dengan kesanggupan diri untuk menjalankan dan tidak mengelak jika menerima sanksi apabila tidak melaksanakan perintah tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Subjek dalam penelitian ini adalah 160 mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang aktif dalam kegiatan perkuliahan. Penelitian ini diambil 43 sampel atau 20-25% dari populasi mahasiswa. Teknik analisis regresi sederhana dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data kuesioner.

Dari penelitian ini terdapat 3 hasil penelitian. (1) Kondisi lingkungan sosial di PAI UMY dinyatakan cenderung sedang dalam memahami dan menghayati nilai-nilai budaya dan norma-norma sosial yang berlaku dalam melakukan interaksi sosial, yaitu sebesar 46%. (2) Tingkat disiplin shalat 5 waktu mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa aspek disiplin ibadah berada pada kategori sedang yaitu sebesar 63%. (3) Hasil ketiga dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan sosial terhadap tingkat disiplin shalat 5 waktu

mahasiswa Pendidikan Agama Islam, hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi yaitu 0,000. Oleh karena itu $0,000 < 0,05$ dinyatakan ada pengaruh yang positif dari variabel Lingkungan Sosial (X) terhadap variabel Disiplin Shalat 5 Waktu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (Y).

Kata Kunci : Lingkungan sosial, Disiplin, Shalat 5 Waktu

Abstract

This research aims at revealing the influence of social environment on the discipline level of 5 times prayer of the students of Islamic Education Study Program of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta batch 2017. The social environment is an environment that has a role on the individual behavior in doing the social interaction related to the closest environment such as family members, friends and the other social groups whose scope is wider namely schools and the entire society that has different traits and characteristics. The discipline of 5 times prayer is worship activity carried on based on the order and rule that are obliged to do and followed by self- capability to do it and the person should not avoid if he gets sanction whenever he does not carry on the order.

This research used quantitative research with descriptive approach. It also used simple linear regression analysis technique. The subject of the research was 160 students of Islamic Education Study Program batch 2017 who were active in the lecture activity. This research took 43 samples or 25% of the student population. The simple regression analysis technique in this research used questionnaire data collection.

From this research, there are 3 results. (1) The social environment condition in PAI UMY is stated as tending to be in medium category in understanding and appreciating the culture values and social norms when doing social interaction, i.e. 46%. (2) The discipline level of 5 times prayer of the students of Islamic Education Study Program batch 2017 is in medium category, i.e. 63%. (3) The third result of this research is to find out whether or not there is an influence of social environment towards the discipline level of 5 times prayer of the students of Islamic Education Study Program batch 2017, and it shows that there is a significance value of 0.000. Thus, the value of $0.000 < 0.05$ states that there is a positive influence of Social Environment variable (X) on the variable of Discipline of 5 times prayer of the students of Islamic Education Study Program (Y).

Keywords: Social Environment, Disiplne, 5 Times Prayer

PENDAHULUAN

Lingkungan sosial merupakan salah satu tempat dimana setiap orang melakukan aktivitas dan kegiatan dalam beradaptasi yang akan mempengaruhi perubahan tingkah laku setiap individu maupun kelompok.

Aktivitas dan kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan sosial, sering kali terjadi di tempat tinggal, sekolah, kampus, dan tempat-tempat yang erat kaitannya dengan mahasiswa pada umumnya. Lingkungan sosial yang baik maka akan berdampak baik pada individu yang terlibat di dalam lingkungan tersebut, dan sebaliknya, lingkungan sosial yang tidak baik maka akan berdampak yang tidak baik pada individu khususnya seorang muslim yang memiliki kewajiban serta perintah dalam melaksanakan ibadah wajib contohnya adalah shalat.

Sebagai seorang muslim sudah menjadi suatu kewajiban untuk menjaga shalat fardhu 5 waktu dalam sehari semalam yang diperintahkan oleh Allah Swt. Perintah untuk melaksanakan shalat 5 waktu terdapat pada rukun islam yang ke dua yaitu mendirikan shalat.

Shalat merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan bagi umat islam diseluruh dunia yang sudah baligh. Menurut Basyrahil (1996: 9) dalam bukunya yang berjudul *Shalat Hikmah Falsafah*, shalat merupakan ibadah yang meliputi ucapan dan peragaan tubuh dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam.

Di dalam al-Qur'an banyak sekali perintah untuk melaksanakan shalat, salah satunya terdapat pada Q.S al-Azhab: 56 yang isinya menyeru kepada orang yang beriman untuk bershalawat kepada Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.

Dalam hal ini telah jelas diperintahkan kepada umat muslim untuk bershalawat kepada Nabi yang asalnya dari Allah SWT dan maknanya untuk memberi rahmat. Maka shalat merupakan permintaan ampunan umat muslim dan memohon doa agar diberi rahmat dari Allah SWT.¹

Selanjutnya menurut Albantany (2014: 5) shalat merupakan ritual ibadah bagi pemeluk agama islam, dan bagi yang menjalankannya maka akan dijauhkan dari perbuatan yang keji dan mungkar yang telah dijelaskan di dalam al-Qur'an surah al-Ankabut: 45 yang maknanya menyeru kepada umat muslim untuk membaca apa yang telah diwahyukan kepadamu yaitu (al-Qur'an) dan dirikanlah shalat. Karena shalat dapat mencegah umat muslim untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan keji dan mungkar

¹ Basyrahil, *Shalat Hikmah Falsafah dan Urgensinya*. (Jakarta : Gema Insani, 1996), hlm. 9.

dan senantiasa selalu mengingat Allah SWT dengan cara shalat dan Allah SWT mengetahui apa yang umat Nya kerjakan.²

Sedangkan di dalam banyak hadis, Nabi Muhammad SAW telah memberikan peringatan keras kepada orang yang meninggalkan shalat wajib, mereka akan dihukumi menjadi kafir dan mereka yang meninggalkan shalat maka pada hari kiamat akan disandingkan bersama dengan orang-orang, seperti Qarun, Fir'aun, Haman dan Ubay bin Khalaf.

Karena itulah seorang muslim yang menjalankan shalat maka akan menjadikannya seorang yang disiplin dalam beribadah. Lingkungan sosial dapat memberikan perubahan bagi setiap individu yang terlibat langsung di dalamnya. Maka dapat diartikan lingkungan sosial yang baik maka akan berpengaruh pada setiap individu.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu kampus atau perguruan tinggi yang berada di Yogyakarta yang beralamat di Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang kemudian disingkat menjadi UMY. Unggul dan Islami menjadi pedoman bagi para pemimpin, dosen, tenaga kependidikan dan segenap sivitas akademika di UMY dalam mencapai tujuan bersama di Universitas.³

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa lingkungan sosial yang baik maka akan berdampak baik bagi setiap individu yang berada di dalamnya dan sebaliknya lingkungan yang tidak baik maka akan berpengaruh buruk bagi individu. Unggul dan islami telah jelas menerapkan sistem mentaati segala aturan yang ada di dalam agama islam

Di UMY sebagian besar menganut atau memeluk agama yang sama yaitu agama islam yang mana kewajiban akan pentingnya mendirikan shalat telah jelas diketahui bersama sejak mulai diajarkannya perintah menjalankan ibadah wajib yaitu shalat. Dalam memenuhi kebutuhan dan memfasilitasi agar mahasiswa, dosen dan segenap orang-orang yang berada dan beraktivitas di UMY menjalankan shalat fardhu, maka dibangunlah masjid K.H Dahlan yang berada ditengah-tengah fasilitas gedung yang lainnya. Selain itu juga di setiap fakultas telah difasilitasi dengan musholah-mussholah

² Albantany, *Dosa Besar Kecil yang Terabaikan Penyebab Siksa Azab Kubur yang Maha Pedih* (Jakarta : Lembar Langit Indonesia, 2014), hlm. 10.

³ UMY, *Buku Panduan Akademik 2015/2016* (Yogyakarta: UMY Press, 2015), hlm. 14.

kecil guna meminimalisir terjadinya keterlambatan dalam melaksanakan shalat fardhu dengan alasan dan kendala yang berhubungan dengan kegiatan perkuliahan yang tidak menentu.

Kebanyakan mahasiswa mementingkan kesibukan yang lebih penting, dan terlalu fokus dengan tugas kuliahnya, fokus terhadap urusan dunia dibandingkan dengan urusan akheratnya meskipun sudah difasilitasi masjid dan musholah yang terdapat di sudut-sudut loby fakultas. Dalam hal ini penulis juga tidak jarang melakukan hal yang demikian, jika tidak adanya ajakan dari teman yang sadar dan mementingkan kewajiban yang diperintahkan Allah SWT untuk melaksanakan sholat, maka sering kali lupa waktu hingga tidak mengerjakan shalat dan tetap fokus untuk mengerjakan tugas kuliah dan urusan dunia yang lainnya dan dapat berakibat berkurangnya pahala dan jelas saja akan mendapatkan dosa dari Allah SWT.

Mengutip dari pendapat Al Hafizh Abu Bakar al Humaidi (2001: 19) di bukunya yang berjudul Aqidah Shahih Penyebab Selamatnya Seorang Muslim dijelaskan bahwa muslim yang meninggalkan shalat, jika iya berkeyakinan shalat fardhu itu tidak wajib untuk dilaksanakan maka ia telah kafir berdasarkan nash dan ijma' ulama.

Hal yang perlu diperhatikan untuk mengetahui apa penyebab utama dalam kalalaian mahasiswa (mengulur-ulur waktu shalat) dan ada yang bahkan sengaja tidak mengerjakan sholat fardhu adalah keimanan yang dimiliki setiap individu yang berbeda-beda, serta pemahaman akan kewajiban bagi seluruh umat muslim tersebut yang jika tidak dikerjakan maka akan mendapatkan dosa dan ganjarannya adalah api neraka yang sangat panas. Penyebab selanjutnya adalah kemalasan, ingin cepat-cepat melepas lelah atau beristirahat jika sudah selesai dengan tugas kuliah atau urusan dunia yang lainnya, mementingkan ego jika telah bertemu dengan yang lebih menarik seperti game, dan alat media komunikasi lainnya yang dapat membuat kebahagiaan sesaat yang jelas dapat menyebabkan mahasiswa sengaja tidak mengerjakan kewajibannya dan tidak takut akan dosa yang didapatkan diakhirat kelak, karena tidak mengerjakan sholat fardhu atau sholat wajib sehari semalam.

Melihat permasalahan di atas akibatnya jelas sekali bila mahasiswa yang tidak melaksanakan shalat maka akan mendapatkan kesulitan dalam hidupnya dan juga akan disebut sebagai seorang yang kafir karena tidak melaksanakan shalat. Hal tersebut jelas

akan berdampak negative bagi masa depan dan sebagai seorang calon tenaga pendidik sangat berpengaruh bagi karir di masa depan nanti.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan karena untuk memberikan pemahaman mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap tingkat disiplin shalat 5 waktu sehingga meminimalisir terjadinya kelalaian dalam melaksanakan shalat. Dan selanjutnya harapannya akan membiasakan diri untuk melaksanakan shalat tepat waktu.

METODE PENELITIAN

Dilihat dari metode yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui salah satu aspek dari sasaran penelitian secara meluas walaupun pengumpulan datanya menggunakan teknik pengambilan sampel. Hasil penelitian ini dapat berlaku secara umum bagi seluruh wilayah sasaran penelitian. Misalnya, penelitian pengaruh lingkungan sosial terhadap tingkat disiplin shalat 5 waktu mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2017.

Hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Alamat kampus terpadu, Jalan Lingkar Barat, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, DIY., kode pos 55183. Variabel dalam penelitian ini adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah untuk tujuan penelitian. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini maka dapat dicari dan dianalisis dengan menentukan dahulu indikator variabel.

Variabel X: Lingkungan Sosial adalah Variabel bebas

Variabel Y: Disiplin Shalat 5 Waktu adalah Variabel bergantung

Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel terkait. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Sosial (X). Disiplin Shalat 5 Waktu adalah hasil yang diperoleh baik berupa bentuk nilai kuantitatif (angka) atau kualitatif (predikat) yang diambil dari nilai-nilai budaya dan norma-norma sosial yang berlaku yang kemudian dikaitkan dengan disiplin dalam beribadah.

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Disiplin Shalat (Y). Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel yang sesuai, tepat dan tidak menyimpang dengan kondisi yang sesungguhnya. Dalam hal ini maka yang perlu diperhatikan adalah pemilihan masalah yang tepat dan akurat yang dibarengi dengan penetapan populasi yang benar. ⁴

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah angkatan 2017 yang berjumlah 160 mahasiswa. Dalam menyatakan sampel jika jumlah dari suatu subyek penelitian kurang dari 100 maka sampel yang diambil semuanya, sehingga penelitian dapat dikatakan sebagai populasi tapi jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau bahkan boleh lebih. ⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu teknik memilih sampel dengan sengaja menggunakan pertimbangan khusus yang dimiliki sampel tersebut. ⁶

Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang jawabannya sudah tersedia sehingga responden bisa secara langsung memilih di dalam angket dengan menggunakan skala yang bertingkat. Skala bertingkat di dalam angket ini menggunakan skala *likert* yang mana akan di sertai dengan 4 (empat) pilihan jawaban diantaranya yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan uji coba instrument untuk mengetahui kualitas dari instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas angket. Uji validitas dalam instrument angket pada variabel “Lingkungan Sosial” dan “Disiplin Shalat 5 Waktu” dengan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS 16 *for windows*.

⁴ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana), hlm. 58.

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka, 2006), hlm. 174

⁶ Musyafak, *Mapping Agrokosistem dan Sosial Ekonomi untuk Pembangunan Pertanian Perbatasan Bengkayang-Serawak Kalimantan Barat* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015), hlm. 114.

Adapun cara untuk mengukur validitas, yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikan 5%. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah menggunakan rumus korelasi atau biasa disebut dengan korelasi hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷ Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x^2))(N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Indeks korelasi pada tiap item

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah dari skor item

$\sum Y$ = Jumlah dari skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat skor total⁸

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif regresi karena menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Analisis deskriptif merupakan suatu cabang yang menampilkan ukuran-ukuran yang ditampilkan dalam sebuah sampel yang dikumpulkan dengan apa adanya untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.⁹

Sedangkan analisis regresi linier sederhana adalah Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk mengetahui apakah positif atau negative, selanjutnya untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan mengalami penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

⁷ Syamsudin, *Matematika SMK 3* (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 62.

⁸ Suharsumi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Hak Cipta, 2006), hlm. 213.

⁹ Hermawan, *Penelitian Bisnis* (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm. 214.

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprsiksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefesien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penulis melakukan penelitian, penulis mendapatkan hasil terkait dengan survei lapangan yang berupa data tentang Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Tingkat Disiplin Shalat 5 Waktu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Unuversitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis menggunakan instrument angket untuk disebarakan kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Univeristas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2017 sebanyak 160 mahasiswa. Sebelumnya penulis menguji instrument terlebih dahulu dengan menyebarkan angket instrument dengan 43 sample penelitian. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas penulis menemukan pernyataan yang belum valid.

Angket Pengaruh Lingkungan Sosial sebanyak 18 item soal pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel. Dan angket Disiplin Shalat 5 Waktu 24 item soal pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel.

Analisis Deskriptif Analisis ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Disiplin Shalat 5 Waktu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2017. Setelah penulis mengumpulkan data dari hasil penelitian yaitu penulis menghitung data untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel dalam penelitian ini. Berikut ini langkah-langkahnya:

a. Tingkat Disiplin Shalat 5 Waktu (Variabel X)

Untuk mengetahui Disiplin Shalat 5 Waktu dari mahasiswa data yang diperoleh dari pesekor jawaban angket dari responden. Angket yang dinyatakan yang sudah di validitas dan yang sudah diperbaiki redaksinya dan sudah dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Angket berjumlah 26 butir pernyataan yaitu nomor butir 1, 3, 5, 7, 9, 11, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, dan 25 dengan ketentuan skor 4 (sangat sesuai), skor 3 (sesuai), sekor 2

(tidak sesuai), skor 1 (sangat tidak sesuai). Pada nomor butir pernyataan 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, dan 26 dengan ketentuan skor 1 (sangat sesuai), skor 2 (sesuai), skor 3 (tidak sesuai), skor 4 (sangat tidak sesuai).

Setelah dilakukan pengambilan data dengan angket disiplin shalat 5 waktu, maka yang selanjutnya adalah menentukan nilai tinggi, nilai terendah, rata-rata (mean), nilai dengan frekuensi paling besar, range atau jarak pengukuran, standar devinisi dan *valiance* menggunakan program SPSS 16 *for windows*.

Hasil dari penelitian, kondisi Lingkungan Sosial sedang, penetapan kesimpulan ini penulis menggunakan hasil perhitungan rata-rata sebesar 43 responden (46%) yang berdistribusi sedang dan dominan pada aspek pranata sosial dengan indikator memahami dan menghayati nilai-nilai budaya dan norma-norma sosial yang berlaku dalam melakukan interaksi sosial.

Hasil dari tingkat Disiplin Shalat 5 Waktu terdapat 43 responden (63%) berada pada kategori sedang dan lebih dominan dalam aspek disiplin ibadah dibandingkan disiplin waktu, disiplin diri sendiri, disiplin menjaga hati, agama dan sosial.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan “ingin mengetahui Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Tingkat Disiplin Shalat 5 Waktu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2017”. Yang menjadi populasi dan sempel dalam penelitian ini adalah mahasiswa ankatan 2017 Kelas A,B,C dan D Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yang berjumlah 160 dengan sampel sebanyak 43 mahasiswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa:

1. Kondisi lingkungan sosial di PAI UMY dari pengelompokkan sosial, media sosial, pranata sosial dan kebutuhan sosial yaitu dari 43 subjek ternyata memiliki kategori cenderung sedang sebanyak 46%. Artinya dari ke empat aspek tersebut nilai persentasi menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sosial di PAI UMY berada pada kategori sedang dan lebih dominan pada aspek pranata sosial dengan indikator memahami dan menghayati nilai-nilai budaya dan norma-norma sosial yang berlaku dalam melakukan interaksi sosial.

2. Tingkat disiplin shalat 5 waktu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif diperoleh dari 43 subjek ternyata pada hasil ke delapan aspek disiplin shalat 5 waktu yang paling dominan sedang adalah pada aspek disiplin ibadah dibandingkan disiplin waktu, disiplin diri sendiri, disiplin menjaga hati, agama dan sosial memperoleh hasil dominan disiplin shalat 5 waktu sedang yaitu sebesar 63%.
3. Ada pengaruh yang signifikan variabel lingkungan sosial terhadap disiplin shalat 5 waktu mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 pada kelas A, B, C dan D di UMY. Hal tersebut dapat dilihat dari uji Anova dengan hasil $0,000 > 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dan dinyatakan ada pengaruh dari variabel (X) terhadap variabel (Y).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memiliki saran-saran tertentu sebagai berikut :

1. Mahasiswa

Lingkungan sosial disetiap tempat sangat bervariasi. Ada lingkungan sosial yang memang sudah baik semenjak anak mulai bersekolah pada usia dini, dasar, menengah pertama, menengah atas hingga kuliah adapula lingkungan sosial yang baru baik ketika sudah berada pada fase kuliah dan beragam macam fase memulainya, tergantung pada anak mulai belajar beradaptasi dengan lingkungan sosial yang baik pada fase yang mana saja. Maka dari itu mahasiswa diharapkan agar memahami bagaimana situasi maupun kondisi lingkungan sosial yang dihadapinya.

2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk lebih menspesifikkan lagi untuk penelitian lingkungan sosial. Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas sehingga memerlukan tenaga dan waktu yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Albantany, N. A. (2014: 5-10). *Dosa Besar Kecil yang Terabaikan Penyebab Siksa Azab Kubur yang Maha Pedih*. Jakarta: Lembar Langit Indonesia.
- Arikunto. (2006: 174). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka.

- Basyrahil, A. S. (1996: 9). *Shalat Hikmah Falsafah dan Urgensinya*. Jakarta: Gema Insani.
- Hermawan, A. (2016: 214). *Penelitian Bisnis*. Jakarta: Grasindo.
- Musyafak, A. (2015: 114). *Mapping Agrokosistem dan Sosial Ekonomi untuk Pembangunan Pertanian Perbatasan Bengkayang-Serawak Kalimantan Barat*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Suharsumi, A. (2006: 213). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Hak Cipta.
- Syamsudin. (2005: 62). *Matematika SMK 3*. Jakarta: Grasindo.
- UMY. 2015. *Buku Panduan Akademik 2015/2016*. Yogyakarta: UMY Press.
- Yusuf, M. (2014: 58). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.